IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KESELAMATAN PERTAMBANGAN DI PT. BUKIT ASAM TBK TANJUNG ENIM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

WENIKA DWI YULANDARI
07011281520167

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Keselamatan Pertambangan di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim*" telah dipertahankan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2019.

Palembang, Rabu 24 April 2019

Ketua :

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si .....
NIP. 196511171990031004

Anggota :

1. Ermanovida S.Sos, M.Si .....
NIP. 196911191998032001

2. Drs. Gatot Budiarto M.Si .....
NIP. 195806091984031002

3. Sofyan Effendi S.IP, M.Si .....
NIP. 197705122003121003

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri,M.SI
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui."

(Al-Baqarah:216)

Kupersembahkan untuk:

1. **Ayahandaku Kamsor**
2. **Ibundaku Widarmi**
3. **Kakakku**
4. **Sahabat dan teman-temanku**
5. **Almamaterku**

ABSTRACT

The background of this research is that there are still some employees who are not aware and underestimate the importance of safety, the cause of an accident. This research was analyzed using a measure of the success of policy implementation referring to the Mazamanian and Sabatier theory by using three dimensions, namely, the dimensions of problem characteristics, policy characteristics and policy environment. The method used in this research is qualitative methods. The research technique of collecting data was done through in-depth interviews and documentation studies. The results of the research revealed that to overcome the problem of lack of compliance in the use of Personal Protective Equipment, PTBA management had made several programs / activities such as training, induction, work shop, socialization, work meetings, golden rules 1, 2, 3 but there were still high levels of violations namely violation of the rules for using PPE. The contents of the implementation of the occupational safety and health policy at PTBA are quite clear, the linkages and support of various implementing institutions in PTBA especially in the K3 section have been well established and the consistency of the rules has been well implemented. The socio-economic conditions of employees are no longer an obstacle in policy implementation because the company has equipped employees with supporting facilities at work, besides the implementation of this policy has the support, partners and the local community. And the manifestation of commitment and quality of policy implementers is that they succeeded in getting several awards in the field of K3. From the results of this research, suggestions that can be given to K3 management need to increase supervision in the mining K3 sector especially to new employees so that they can implement all policies that apply in PTBA Tanjung Enim.

Key words : Implementation, Occupational Health and Safety

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ardiyan Saptawan,, M.Si	**Ermanovida, S.Sos,.M.Si**
NIP.196511171990031004	**NIP.196911191998032001**

Palembang, 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya sebagian karyawan yang belum sadar dan menganggap remeh arti pentingnya sebuah keselamatan, penyebab terjadinya sebuah kecelakaan itu. Penelitian ini dianalisis menggunakan ukuran keberhasilan implementasi kebijakan merujuk pada teori Mazamanian dan Sabatier dengan menggunakan tiga dimensi yakni, dimensi karakteristik permasalahan, karakteristik kebijakan dan lingkungan kebijakan, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik penelitian pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa Untuk mengatasi masalah kurangnya kepatuhan dalam pemakaian APD, manajemen PTBA telah membuat beberapa program/kegiatan seperti pelatihan, induksi, *work shop*, sosialisasi, rapat kerja, *golden rules* 1, 2, 3 namun masih terjadi tingkat pelanggaran yang cukup tinggi yakni pelanggaran terhadap aturan penggunaan APD. Isi implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di PTBA cukup jelas, keterpautan dan dukungan berbagai institusi pelaksana di PTBA khususnya dibagian K3 sudah terjalin dengan baik dan konsistensi aturan sudah terlaksana dengan baik. Kondisi sosial ekonomi karyawan tidak lagi menjadi hambatan dalam implementasi kebijakan karena perusahaan telah melengkapi karyawan dengan fasilitas yang menunjang dalam bekerja, selain itu implementasi kebijakan ini mendapat dukungan, mitra dan masyarakat setempat. Dan wujud dari komitmen serta kualitas pelaksana kebijakan yakni berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dibidang K3. Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen K3 perlu menambah pengawasan dibidang K3 pertambangan khususnya kepada karyawan baru agar mereka bisa menerapkan semua kebijakan yang berlaku di PTBA Tanjung Enim.

Kata Kunci: Implementasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ardiyan Saptawan,, M.Si	**Ermanovida, S.Sos,.M.Si**
NIP.196511171990031004	**NIP.196911191998032001**

Palembang, 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan judul "Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan Pertambangan di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim"

Penulisan penelitian dan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terima Kasih kepada Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Terima Kasih kepada Bapak Zailani Surya Marpaung,S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Terima Kasih kepada Ibu Ermanovida, S.Sos,. M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara serta Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima Kasih kepada bapak Dr. Ardiyan Saptawan., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima Kasih kepada bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik atas segala nasihat dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Terima Kasih kepada Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Terima Kasih kepada PT. Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim dan PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati Palembang.
8. Terima Kasih kepada kedua orang tua Ayahanda (Kamsor Nanda, S.H) dan Ibunda (Widarmi) atas perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, doa

dan dukungannya selama ini. Kakakku M.Wiko Rialdi, S.T yang telah memberikan motivasi akan perkuliahanku.

9. Terima Kasih kepada Ahmad Julian Bell yang selalu mendampingi, memberi semangat, doa dan dukungan selama ini.
10. Terima Kasih kepada Sahabat-Sahabatku BM Official (oca, amirah, endah, moniq, anaya, deswita, ninda), sintya, feby bude, indh dan teman seperjuangan pada saat bimbingan dan penelitian kak dinda, ulin, adel, puput, silvy dan seluruh rekan-rekan AN 2015.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Palembang, April 2019
Penulis

Wenika Dwi Yulandari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…….…….. i

LEMBAR PENGESAHAN…….…….. ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN…….…… iii

KATA PENGANTAR……... iv

ABSTRAK…….…….……. v

***ABSTRACT*…….. vi**

DAFTAR ISI……vii

DAFTAR TABEL……..…….…….…….. ix

DAFTAR GAMBAR…….….…. x

DAFTAR LAMPIRAN…… xi

DAFTAR SINGKATAN…….…..… xii

BAB I PENDAHULUAN…….. 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Rumusan masalah……. 7

1.3 Tujuan Penelitian…….. 7

1.4 Manfaat Penelitian…… 7

1.4.1 Manfaat Praktis…… 7

1.4.2 Manfaat Teoritis…….…….. 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA…… 9

2.1 Landasan Teori……... 9

2.1.1 Kebijakan Publik…….. 9

2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik……... 11

2.1.3 Model Implementasi Kebijakan…… 12

2.1.4 Teori yang digunakan dalam Penelitian…… 16

2.2 Penelitian Terdahulu…… 19

2.3 Kerangka Pemikiran…….……... 22

2.4 Pertambangan…….. 23

BAB III METODE PENELITIAN…… 26

3.1 Jenis Penelitian…… 26

3.2 Definisi Konsep……... 26

3.3 Fokus Penelitian…….. 28

3.4 Jenis dan Sumber Data…….……... 29

3.5 Informan……..… 29

3.6 Teknik Pengumpulan Data…….…. 29

3.7 Teknik Analisis Data…….….. 30

3.8 Jadwal Penelitian……. 31

3.9 Sistematika Penulisan…….. 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Kabupaten Muara Enim …… 34

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim…….. 34

4.1.2 Profil PT. Bukit Asam Tanjung Enim…….. 34

4.1.3 Visi dan Misi PT. Bukit Asam Tanjung Enim …… 38

4.1.4 Bidang Usaha…… 39

4.1.5 Struktur Organisasi …….. 39

4.1.6 Tugas Pokok Dan Fungsi……. 40

4.2 Pembahasan…… 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…… 68

5.1 Kesimpulan……. 68

5.2 Saran…… 69

DAFTAR PUSTAKA……. 70

LAMPIRAN……71

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kecelakaan Kerja di Indonesia Tahun 2014-2017…….. 1

Tabel 1.2 Kecelakaan Kerja di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim

Tahun 2014-2017…… 4

Tabel 1.3 Penghargaan PT. Bukit Asam Tahun 2010-2017…… 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang berkaitan dengan

Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja…….. 19

Tabel 3.1 Fokus Penelitian…….. 28

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian……..…….. 32

Tabel 4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi …… 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Ideal Kebijakan Publik…… 16

Gambar 2.2 Teori Implementasi Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier …23

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teori Implementasi Kebijakan …….

Program Keselamaan Kerja di PT. Bukit Asam Tanjung Enim……. 27

Gambar 4.1 PT Bukit Asam …….. 37

Gambar 4.2 Kecelakaan Human Eror 2015-2016…… 50

Gambar 4.3 Pelanggaran *Sweeping* Tahun 2017 ……. 51

Gambar 4.4 Pelanggaran *Sweeping* Tahun 2018…… 51

Gambar 4.5 Spanduk APD ……. 55

Gambar 4.6 Pelatihan Karyawan …… 55

Gambar 4.7 Pelatihan Sertifikasi…… 56

Gambar 4.8 Kegiatan Induksi …… 58

Gambar 4.9 Kegiatan Inspeksi…… 58

Gambar 4.10 Koordinasi Melalui WA Group ……. 58

Gambar 4.11 Kegiatan Tanggap Bencana ……. 59

Gambar 4.12 Bentuk wujud Kepedualian PTBA Tanjung Enim……. 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Surat Tugas Pembimbing Usulan Penelitian
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
6. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
7. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Surat izin pengambilan data dari PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim
9. Pedoman Wawancara
10. Dokumentasi Foto
11. Golden Rules
12. Matrik

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	:	Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga
APD	:	Alat Pelindung Diri
IBPR	:	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
K3L	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan
KOP	:	Keamanan Operasional Pertambangan
KP	:	Keselamatan Pertambangan
MCU	:	Medical Check Up
P2H	:	Pemeriksaan dan Perawatan Harian
PIC	:	*Person in Charge* (Orang yang bertanggungjawab)
RKAP	:	Rencana Kerja dan Anggaran
SIM DLT	:	Surat Izin Mengemudi di Lokasi Tambang
PPE	:	*Personal Protective Equipment*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan masalah yang masih sering terabaikan di Indonesia. Dapat dilihat dengan tingginya angka kecelakaan kerja yang terjadi di suatu perusahaan per tahunnya. Padahal tenaga kerja merupakan hal penting dalam melaksanakan pekerjaan di perusahaan tersebut.

Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bukan hanya menimbulkan kerugian material maupun korban jiwa serta gangguan kesehatan bagi pekerja tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh bahkan merusak lingkungan yang akhirnya berdampak kepada masyarakat luas. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 1 menjelaskan bahwa setiap buruh mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan, terutama di bidang keselamatan & kesehatan kerja, moral & kesusilaan, dan mendapatkan perlakuan yang sesuai.

Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan jumlah kecelakaan kerja dari tahun 2014-2017, antara lain :

Tabel 1.1 Kecelakaan Kerja di Indonesia tahun 2014-2017

No.	Tahun	Jumlah
1.	2014	105.383 kasus
2.	2015	110.285 kasus
3.	2016	105.182 kasus
4.	2017	123.000 kasus

Sumber : diolah penulis berdasarkan data website BPJS Ketenagakerjaan, 2018.

Dari data diatas perlu kita ketahui bahwa kecelakaan kerja per tahunnya mengalami naik turun. Pada tahun 2014 kecelakaan kerja terjadi dengan jumlah 105.383 kasus, sedangkan kecelakaan kerja pada tahun 2015 naik hingga 4.902

kasus dengan jumlah 110.285 kasus. Kecelakaan kerja yang terendah terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah 105.182 kasus. Dan kecelakaan kerja yang sangat signifikan akan lonjakan yang tinggi dari tahun 2016, terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah 123.000 kasus. Salah satu penyebab kecelakaan kerja tersebut adalah belum optimalnya pengawasan dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja. Karena itu, perlu dilakukan upaya yang nyata untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja secara maksimal.

Menurut Sedarmayanti (2011:129) dalam kecelakaan kerja dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu:

1. Kecelakaan kerja akibat langsung kerja;
2. Kecelakaan pada saat atau waktu kerja;
3. Kecelakaan di perjalanan (dari rumah ke temoat kerja dan sebaliknya, melalui jalan yang wajar);
4. Penyakit akibat kerja,

Berdasarkan hambatan tersebut, PT.Bukit Asam melakukan upaya pencapaian kinerja K3 setinggi-tingginya melalui Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA).

Poin ke-4 “Mewujudkan komitmen keselamatan pertambangan melalui kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif, dan senantiasa meningkatkan efektivitas keselamatan pertambangan Perusahaan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.”

Poin ke-5 “Menciptakan Keteladanan dan Kedisiplinan melalui Perilaku Aman dan pengembangan kompetensi yang efektif.”

Poin ke-6 “Menerapkan Manajemen Risiko untuk mencegah insiden melalui identifikasi potensi bahaya, analisis penyebab, dan eliminasi sumber bahaya secara berkelanjutan.”

Poin ke-7 “Menerapkan Golden Rule sebagai aturan baku standar keselamatan kerja dan mengkomunikasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan K3, Lingkungan dan Pengamanan kepada seluruh karyawan dan pihak

eksternal agar tercipta kepedulian terhadap keselamatan, lingkungan dan pengamanan."

Poin ke-9 "Melakukan Pengukuran Kinerja (termasuk penetapan Sasaran dan Program) dan Peningkatan Berkelanjutan dalam bidang Manajemen "Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Laboratorium, Keamanan Pelabuhan (IPS Code), Pengamanan, serta Keselamatan Pertambangan", dan ditinjau dalam Rapat Tinjauan Manajemen."

Point ke-10 "Kebijakan ini wajib tersedia bagi pihak-pihak terkait *(Available to Interest Parties)* Kata Kunci : Kepuasan Pelanggan, Mutu Produk dan Mutu Proses, *Product Guarantee, Green Coal Mining & Coal Industrial Process, Mining Safety Commitment*, Keteladanan, Kedisiplinan, dan Perilaku Aman, Mencegah Insiden, Manajemen Risiko, *Safety, Health and Environment Communication, Golden Rule Commitment, Security Awareness, Continous Improvement, Available to Interest Parties.*"

Sumber : Diolah Penulis berdasarkan Dokumen PT. Bukit Asam, 2018.

PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) melakukan Peningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sesuai dengan Program Pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, produktivitas dan kompetensi inti. Tantangan besar yang dihadapi PTBA saat ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Salah satu target kinerja PTBA adalah nihil kecelakaan (*zero accident*). Dengan menerapkan K3 di semua tingkat dan membangun budaya saling kebergantungan (*interdependency*). Selain itu, implementasi kepemimpinan dan perilaku berdasarkan keselamatan dalam semua operasi perusahaan diperlukan untuk mencapai zero accident.

Sesuai UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang K3, pelaksanaan K3 tidak hanya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan serta orang lain di tempat kerja. Tetapi juga membantu perusahaan untuk mengelola risiko peralatan, aset dan produksi agar dapat digunakan secara aman dan efisien untuk menghindari kecelakaan kerja dan cedera. Pelaksanaan K3 membutuhkan dukungan dari semua pihak. K3 merupakan tanggung jawab setiap orang, semua lembaga pemerintah,

pemerintah daerah, organisasi industri non pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu setiap orang wajib untuk secara aktif berpartisipasi sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya untuk melakukan semua upaya K3 secara berkesinambungan.

Selanjutnya di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, harus pula diimplementasikan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi guna mencegah kecelakaan, kejadian berbahaya, kebakaran dan kejadian lain serta menciptakan tempat kerja yang nyaman, efisien dan produktif. Terdapat beberapa kegiatan Keselamatan Kerja di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim, yaitu :

a. Inspeksi
b. Kampanye
c. Rambu
d. APD
e. IBPR
f. Training K3
g. Drill & Tim Tanggap Darurat
h. Pencegahan & penyelidikan kecelakaan
i. Pertemuan K3

Sumber : Berdasarkan dokumen PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim

Berikut kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim tahun 2014-2017 :

Tabel 1.2 Kecelakaan Kerja di PT.Bukit Asam Tbk Tanjung Enim periode 2014-2017

Sumber : dokumen PT.Bukit Asam Tbk Tanjung Enim, 2018.

Tahun	First Aid	Ringan	Berat	Mati (Fatality)
2014	31	1	0	0
2015	8	0	3	1
2016	8	0	1	0
2017	13	2	2	0

Keterangan :

First Aid	:	Kecelakaan kerja kecil yang dapat diobati dengan kotak persediaan *First Aid*.
Ringan	:	Kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak bisa bekerja selama kurang lebih 1 minggu.
Berat	:	Kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak bisa bekerja selama kurang lebih 3 minggu.
Mati	:	Kecelakaan kerja fatal yang membuat para pekerja meninggal.

Dari tabel 1.2, bisa terlihat bahwa kecelakaan kerja yang terjadi mengalami naik turun jumlah nya. Pada tahun 2014 kecelakaan kerja First Aid terdapat 31 orang pekerja, Ringan terdapat 1 orang pekerja, Berat dan Mati terdapat 0 pekerja, dengan jam akumulatif 20,303,726. Pada tahun 2015 kecelakaan kerja First Aid mengalami penurunan menjadi 8 orang pekerja, Ringan terdapat 0 pekerja, Berat terdapat 3 orang pekerja, dan Mati terdapat 1 orang pekerja. Pada tahun 2016 kecelakaan kerja First Aid terdapat 8 orang pekerja, Ringan terdapat 0 pekerja, Berat terdapat 1 orang pekerja, dan Mati terdapat 0 pekerja, dengan jam akumulatif 21,834,041. Pada tahun 2017 kecelakaan kerja meningkat, First Aid terdapat 13 orang pekerja, ringan terdapat 2 orang pekerja, Berat terdapat 2 orang pekerja dan Mati terdapat 0 pekerja. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 jumlah pekerja keseluruhan yang mengalami kecelakaan kerja terdapat 32 orang, pada tahun 2015 terdapat 12 orang, pada tahun 2016 terdapat 9 orang, pada tahun 2017 terdapat 17 orang.

PT. Bukit Asam selama ini dikenal sebagai perusahaan dengan angka kecelakaan kerja sangat sedikit. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya sebuah kecelakaan kerja, hal ini dikarenakan ada sebagian karyawan yang belum sadar dan menganggap remeh arti pentingnya sebuah keselamatan, penyebab terjadinya sebuah kecelakaan itu sendiri bervariasi sehingga tidak ada

penyebab yang dominan antara teknis dan non teknis. Diantara faktor penyebab terjadinya sebuah kecelakaan, baik yang disebabkan oleh pekerjaan sendiri maupun karena gejala alam, penyebab terjadi sebuah kecelakaan di wilayah Unit Penambangan Tanjung Enim baik yang di alami karyawan PT. Bukit Asam dikarenakan oleh faktor tindakan tidak aman yaitu dengan persentase 69% dan faktor kondisi tidak aman hanya 31%. Tindakan tidak aman sendiri dibagi beberapa kriteria, diantaranya :

1. Melakukan pekerjaan tanpa wewenang
2. Bekerja dengan kecepatan berbahaya
3. Mengambil posisi atau sikap tubuh tidak aman
4. Melalaikan penggunaan APD yang ditentukan
5. Lupa mengamankan, member tanda / peringatan

Sumber : data PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim

Semenjak berdiri PT. Bukit Asam pernah mendapatkan penghargaan dibidang K3, penghargaan yang pernah diraih dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Penghargaan PT. Bukit Asam Tahun 2010-2017

No.	Penghargaan	Kategori	Tahun
1.	Safety Award.	**Kategori "Utama"**	2016-2017
		Kategori "pratama".	2010-2014
2.	Indonesia Fire & Rescue Challenge.	Kategori "Emas" Jungle Rescue	2017
		Kategori "Best Captain"	2015
		Kategori "Perak" Under water rescue	
		Kategori "Perunggu" Confined Space Search & Confined Space Search & rescue	
3.	Penghargaan sebagai Best BUMN Sektor Tambang dan Migas dalam Tokoh Finansial Awards yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.		2017

No.	Penghargaan	Kategori	Tahun
4.	Santri Awards.	Kategori "Perusahaan, BUMN, BUMN & Perbankan".	2017
5.	PT. Bukit Asam Tbk meraih predikat Sangat Bagus.	Kategori "Petambangan" dalam acara Penganugerahan Infobank BUMN Awards.	2017

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan dokumen PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim, 2018.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa, PT. Bukit Asam Tbk Unit Tanjung Enim meraih penghargaan-penghargaan meskipun terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Untuk mengacu keselamatan kerja tersebut merujuk kepada kebijakan K3 yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 dan UU Nomor 1 Tahun 1970.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana PT. Bukit Asam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Keselamatan Pertambangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut : Mengetahui pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Keselamatan Pertambangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekaligus informasi, khususnya bagi pihak-pihak yang terkait.

b. Bagi Fakltas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan dapat didiskusikan kembali sehingga penelitian ini akan terus berkembang dan semakin baik.

c. Bagi PT. Bukit Asam Tbk diharapkan untuk memonitoring dan mengawasi penerapan standar K3 yang harus diterapkan instansi sehingga angka kecelakaan kerja tidak meningkat setiap tahunnya.

d. Bagi masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Administrasi Nergara, khususnya yang berkaitan dengan Peraturan Pemerintah.